

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam kegiatan seseorang. Karena dengan adanya minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya begitu sebaliknya seseorang tidak akan melakukan sesuatu apabila tidak berminat. Minat pada dasarnya yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto 2010:180). Minat dapat diekspresikan melalui sesuatu yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan menyukai suatu hal daripada hal yang lain atau dari partisipasi siswa dalam suatu kegiatan. Dengan adanya minat, kegiatan yang dilakukan siswa akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki minat sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah berhubungan erat dengan perasaan senang seseorang terhadap sesuatu dan sangat cenderung memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang disenanginya.

Belajar harus sesuai dengan minat siswa, apabila belajar tidak ada minatnya maka tidak akan menimbulkan berbagai permasalahan pada diri siswa tersebut. Rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor jasmani, intelegensi, bakat, kematangan, motivasi, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Singer (1987:95) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pembelajaran yaitu: (1)

Pembelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata; (2) bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu; (3) adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran; (4) sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh siswa tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru yang bersangkutan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program yang ada di sekolah yang direncanakan untuk menambah wawasan dan pengalaman siswa. Pendidikan menurut ketetapan MPR No.IV/MOR/1973 pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya (Kristiyandaru, 2010:33).

SMAN 1 Kuta Utara merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Utara. Banyak prestasi yang diperoleh baik akademik maupun di bidang non akademik. Sebagai salah satu sekolah favorit dan berkarakter SMAN 1 Kuta Utara harus memfasilitasi siswanya untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, serta teknologi dan budaya. Maka dari itu SMAN 1 Kuta Utara menyediakan beberapa ekstrakurikuler. Beberapa ekstrakurikuler yang disediakan diantaranya ada ekstrakurikuler tari, tabuh, sispala, pramuka, taekwondo, gateball, vocal, KIR, panjat tebing, marching band, dance (SDA), KSPAN, geosains, ekonomi akuntansi, *english club*, *softball*,

basket, *woodball*, silat, sakura japan club, uks, teater, paskibra, PMR Wira Sakura, fisika-astronomi, catur, kimia. Dengan disediakannya beberapa pilihan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimiliki. Untuk itu siswa memiliki kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya.

Ekstrakurikuler ekonomi akuntansi merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Kuta Utara, pelaksanaannya dilakukan diluar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan mengembangkan keahlian dan potensi siswa dalam bidang ekonomi dan akuntansi. Sekolah sudah menyediakan fasilitas lengkap dan baik untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Ekstrakurikuler ini juga digunakan untuk tempat menyeleksi siswa dalam mengikuti perlombaan OSN ataupun lomba di bidang ekonomi dan akuntansi, serta sebagai tempat latihan siswa yang ingin berprestasi dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan PPL di SMAN 1 Kuta Utara serta wawancara dengan salah satu guru pembina ekstrakurikuler ekonomi akuntansi yaitu Bapak Adhi Sucipta, bahwa kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi dibentuk sebagai wadah siswa untuk belajar ekonomi akuntansi, khususnya diluar jam pelajaran sekolah. Karena akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat keterampilan sehingga membutuhkan latihan dan ketelitian maka dari itu sekolah menyediakan tempat untuk siswa berlatih akuntansi. Menurut Bapak Adhi Sucipta selaku pembina ekstra, beliau juga sebagai guru mata pelajaran ekonomi akuntansi di kelas XII IPS menuturkan bahwa masih banyak siswa yang belum teliti mengerjakan soal-soal akuntansi

karena mereka kurang memiliki waktu untuk berlatih setiap harinya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi berlangsung 2 kali dalam sebulan selama 2 jam. Dan jumlah peminat juga berangsur menurun setiap pertemuan terutama peserta siswa kelas XII. Tidak adanya sanksi yang tegas dari pihak sekolah apabila terdapat siswa yang tidak hadir dalam ekstra. Sehingga siswa menjadi tidak disiplin dalam kehadiran.

Mata pelajaran akuntansi didapat siswa kelas XII semester ganjil, profesi akuntan menjadi salah satu pilihan terbanyak siswa program IPS. Hampir 50% siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Kuta Utara bercita-cita menjadi seorang Akuntan. Harapan tersebut tidak didukung dengan nilai mata pelajaran Akuntansi yang diperoleh oleh siswa kelas XII IPS, rata-rata siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran inti yang ada di sekolah terutama untuk siswa kelas XII program IPS. Seharusnya siswa program IPS dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi untuk melatih diri agar lebih teliti dalam mengerjakan soal akuntansi. Pihak sekolah sudah berusaha memberikan sosialisasi di awal terkait adanya ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Namun kenyataannya peminat dari ekstrakurikuler ekonomi akuntansi masih sedikit dan bahkan menurun setiap tahunnya.

Maka dari itu, perlu diketahui latar belakang para siswa dan faktor yang mempengaruhi siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Sehingga ekstra dapat berjalan dengan baik dan efektif serta mencapai hasil yang maksimal. Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti

“ Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Siswa Kelas Xii IPS Mengikuti Ekstrakurikuler Ekonomi Akuntansi Di SMAN 1 Kuta Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi keikutsertaan siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.2.2 faktor mana yang paling dominan mempengaruhi keikutsertaan siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021.
- 1.3.2 untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi keikutsertaan siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi dan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas serta dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penulisan karya ilmiah ini

1.4.2 manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya.

a. Bagi Undiksha

Hasil penelitian ini akan menambah arsip skripsi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, sehingga bisa menjadi referensi dan dimanfaatkan oleh mahasiswa.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan untuk pihak sekolah agar lebih meningkatkan cara menumbuhkan minat siswa agar bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah referensi dan acuan guru sebagai pendidik agar lebih meningkatkan cara belajar dan bahan ajar agar

siswa tertarik serta memiliki minat yang tinggi tidak hanya pada satu mata pelajaran saja, namun semua mata pelajaran.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhir, juga sebagai sarana implementasi ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan dalam kasus nyata yang ada di lapangan.



